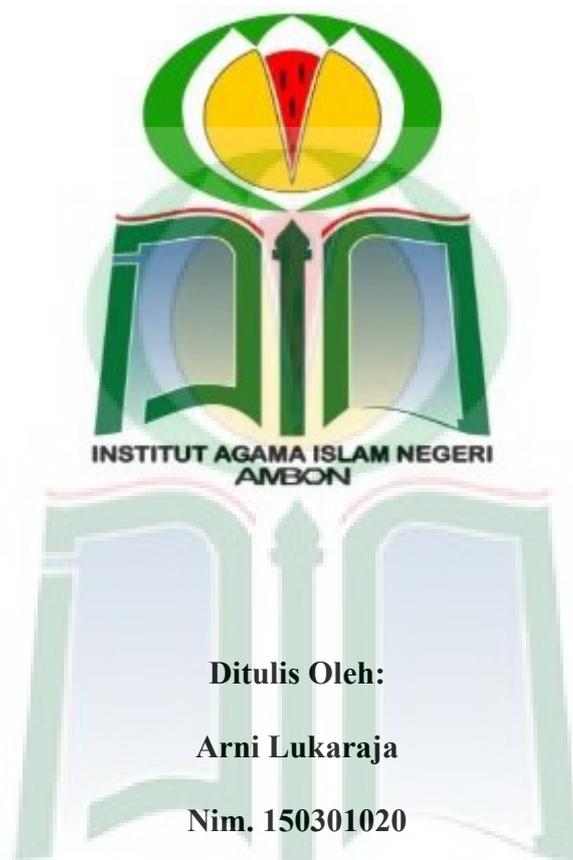


**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PROFESIONALITAS
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 13 HUAMUAL
BELAKANG KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada program studi pendidikan Agama Islam



Ditulis Oleh:

Arni Lukaraja

Nim. 150301020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM
PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI 13 HUAMUAL BELAKANG SERAM
BAGIAN BARAT

NAMA : ARNI LUKARAJA

NIM : 150301020

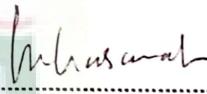
JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu tanggal 29 Juni Tahun 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

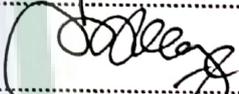
Pembimbing I : Dr. Nur Hasanah, M.Si

()

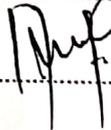
Pembimbing II : Elfidrawati Mai Duhani., M.Pd

()

Penguji I : Dr. Samad Umarella, M.Pd

()

Penguji II : Dr. Yusuf Abdurrachman Luhulima, M.Ag

()

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Nul'said, M.Ag
NIP.197503022005011005

Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN Ambon


Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ami Lukaraja
NIM : 150301020
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri dengan judul. Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Barat. Jika dikemudian hari terbukti skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Juni 2022

Saya yang menyatakan



ARNI LUKARAJA
NIM. 150301020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Permata Tidak Bisa Berkilau Tanpa Gesekan. Begitu Juga Manusia, Tidak Ada Manusia Yang Luar Biasa Tanpa Cobaan”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Aku persembahkan kepada orang tuaku Ayahanda Saman Lukaraja tercinta dan Ibunda terkasih Sabila Tuheitu serta Suami Tercinta Arlin Nurlette dan teruntuk Saudarah-Saudari ku, Wanani Lukaraja, Adelin Lukaraja, Minawati Lukaraja, Masnita Lukaraja, Aruandi Lukaraja dan Samsun Lukaraja, Terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta didikan dan pengorbanan yang tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh sedikitpun, serta Almamater IAIN Ambon,

Penulis

ARNI LUKARAJA
NIM. 150301020



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas dilimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar menampilkan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanany, M.Si. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husein Watimena, M.H selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta, Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd selaku wakil Rektor III Bidang Kemahapeserta didikan dan Kerjasama.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Cornely Pary, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

3. Dr. Nursaid, M. Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Sadam Husen, M.Pd.I. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Nurhasanah, M.S.I dan Elfridawati. Mai Duhani, M.Pd masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Samad Umarella, M.Pd. dan Dr. Yusuf Abd. Rahman, M.Ag selaku penguji I dan II yang telah memberikan semangat serta nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan tahap proposal, hasil hingga pada pencapaian Munaqasyah.
6. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan.
8. Seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
9. Sudin Tamalene, S.Pd. M.Pd. kepala Sekolah SMP Negeri 13 Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Teman, sahabat yang memberi motivasi dan semangat, Fani Umarella, Asril Tombalissa, Adik tercinta Minawati Lukaraja dan teman-teman yang tidak sempat aku sebut di dalam skripsi ini.

Tiada sesuatu yang bisa penulis berikan kecuali apa yang kita lakukan selama ini semoga bernilai ibadah d isisi Allah Swt, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penulis sendiri. Amin

Ambon, 20 Mei 2022

Penulis

Arni Lukaraja
NIM. 150301020

ABSTRAK

Arni Lukaraja Nim: 150301020, Pembimbing I Dr. Nurhasanah, M.S.I. dan Pembimbing II Elfridawati. Mai Duhani, M.Pd Judul “Peran Keteladanan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 13 Huamual Belakng Seram Bagian Barat ”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2022.

Kepala Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan lembaga yang dipimpinnya. Kualitas suatu lembaga pendidikan bergantung pada kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga tersebut. Kepala sekolah memiliki tugas untuk memberikan bimbingan dan pengawasan kepada setiap guru yang bertugas dalam bidang studinya masing-masing. Untuk menjalankan tugasnya sebagai seorang pembina dan pengawas dalam mengembangkan profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif, maka seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan dan pemahaman tentang kompetensi kepala sekolah dengan baik.

Penelitian skripsi ini bertujuan: 1) Mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI di SMP Negeri 13 Huamual Belakang, 2) Mendeskripsikan tingkat profesionalitas guru PAI di SMP Negeri 13 Huamual Belakang 3) Mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru PAI di SMP Negeri 13 Huamual Belakang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berbentuk deskriptif. Waktu penelitian 7 Oktober sampai 7 November 2021. Informan sebanyak 3 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil analisis dapat diketahui bahwa 1) Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMP Negeri 13 Huamual Belakang dilakukan melalui beberapa hal diantaranya kepala sekolah berperan sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, dan motivator. Sedangkan kondisi profesionalisme guru PAI di SMP Negeri 13 Huamual Belakang terbilang cukup baik. Guru PAI telah memenuhi kualifikasi yang cukup. 2) Faktor pendukung Kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah dengan adanya faktor dukungan dari latar belakang pendidikan guru yang baik dan pembinaan kerjasama antar guru. Sedangkan faktor penghambat kepala sekolah adalah kurangnya sarana prasana, serta tingkat kepedulian orang tua pada peserta didik.

Kata Kunci:Peran Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru PAI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Fokus Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Defenisi Operasional	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Peran	9
B. Keteladanan Kepala Sekolah	10
C. Kepala Sekolah	15
D. Faktor Pendukung Dan Profesional Guru	19
E. Aspek-aspek Kompetensi Guru Profesional.....	23
F. Kriteria Guru Sebagai Profesi.....	29
G. Kriteria Guru Profesional	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Kehadiran Peneliti	34
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
D. Subjek Penelitian	35
E. Prodesur Pengumpulan Data.....	35
F. Analisa Data	36
G. Pengecekan keabsahan Temuan.....	37
H. Tahap-Tahap Penelitian	38

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
Lampiran Pedoman Wawancara.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepala sekolah adalah salah satu komponen paling penting yang berperan dalam peningkatan mutu di sekolah. Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk menjadi seorang pemimpin di sekolah yang mengatur, mengontrol kegiatan yang berlangsung di sekolah. Untuk menanamkan peran kepala sekolah harus menunjukkan sikap persuasif dan keteladanan. Sikap persuasif dan keteladanan inilah yang akan mewarnai kepemimpinan termasuk didalamnya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru yang ada di sekolah tersebut.

Kepala sekolah sebagai edukator, motivator, supervisor, yang harus melakukan pembinaan kepada para karyawan, dan para guru di sekolah yang dipimpinnya karena faktor manusia adalah faktor sentral yang menentukan seluruh gerak aktivitas suatu organisasi. Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.¹

Dalam memimpin suatu sekolah kepala sekolah harus memerlukan suatu keteladanan yang membuat daya dorong dan motivasi oleh para staf

¹Wahsumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raya Grafindo Persada, 2002), hlm. 83.

pengajar yakni guru. Keteladanan kepala sekolah akan menjadikan sekolah lebih terpadang dan akan memotivasi para guru-guru untuk lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik. Dengan kata lain kepala sekolah adalah sebagai figur dari semua masyarakat sekolah.

Sebagai figur teladan kepala sekolah dapat membentuk karakter masyarakat sekolah salah satunya adalah karakter profesional guru dalam suatu lembaga pendidikan yakni sekolah. Guru yang profesional tidak langsung didapatkan semudah mungkin namun dibutuhkan motivasi seorang pimpinan sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia yaitu dilihat dari rendahnya kualitas guru. Rendahnya kualitas guru ini disebabkan masih banyak guru yang belum memiliki keprofesionalan dalam menjalankan tugasnya. Jadi tidak heran jika banyak guru yang dinyatakan tidak layak mengajar. Padahal, kualitas guru sangat menentukan kualitas hasil pendidikan. Selama ini banyak yang beranggapan bahwa mengajar bukanlah suatu pekerjaan profesional, hal ini disebabkan setiap orang bisa mengajar asal dia menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada orang lain. Tetapi mengajar bukanlah hal yang sesederhana itu bukan hanya mentransformasikan ilmu akan tetapi proses merubah tingkah laku sesuai dengan tujuan yang diharapkan.¹

Profesionalisme berarti pandangan bahwa suatu keahlian tertentu diperlukan dalam pekerjaan tertentu yang mana keahlian itu diperoleh

¹Andy Wijaya, “*Profesionalitas Kinerja Guru dalam Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 38.

melalui pendidikan khusus atau latihan khusus. Semakin canggihnya teknologi informasi seharusnya semakin membuat guru-guru menjadi kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran, namun kenyataan di lapangan banyak guru-guru malas dalam mengajar, kurang kreatif dan inovatif dalam penyusunan rencana pembelajaran, bahkan tidak mencerminkan sebagai seorang guru. Dengan kata lain bahwa guru kurang profesional dalam menjalani profesinya.

SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat dikenal sebagai sekolah favorit yang banyak digemari oleh masyarakat negeri Buano Utara untuk memasukkan anaknya ke sekolah tersebut. Hal ini karena salah satu pengaruh besar keberhasilan sekolah tersebut adalah keteladanan kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah. Sehingga menjadi figur bagi guru-guru untuk meningkatkan profesionalitas pendidikan di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 7 Oktober 2021 di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat, peneliti menemukan banyak permasalahan tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat, salah satunya guru-guru PAI di SMP 13 huamual Belakang Seram Bagian Barat tidak hanya sekedar mengajar melainkan berorientasi pada pencapaian tujuan mengajar. Kemajuan profesional ini tidak bisa didapatkan hanya membalikkan telapak tangan, tanpa ada campur tangan dari pimpinan sekolah dalam hal pembinaan. Salah satu keteladanan kepala sekolah yakni

dalam hal kedisiplinan waktu. Kepala sekolah Bapak Sudin Tamalene, S.Pd, M.Pd selalu tepat waktu datang di sekolah, terlihat pada waktu apel pagi, kepala sekolah berdiri di depan gerbang sekolah untuk menunggu kedatangan para guru dan peserta didiknya. Guru PAI selalu mengajar tepat waktu pada jadwal yang sudah ditentukan untuk mempraktikkan kedisiplinan dalam hal mengajar.²

SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat tersendiri bisa dikatakan memiliki guru PAI yang cukup berkompeten dalam hal mengajar. Hal ini terbukti melalui pengalaman yang dimiliki, dimana selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan profesi guru maupun bimbingan teknis (Bimtek) dan yang lain, Guru PAI di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat juga memiliki dua guru yang mana satu sebagai guru terbang atas nama Ramin Tuheitu, S.Pd dan yang satu adalah guru tetap yaitu Aryuni Tombalissa, S.Pd.

Hal ini diketahui guru PAI di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat, memiliki dua guru yang dimana dapat memberikan materi dengan baik pada Peserta didik di SMP 13 Huamual Belakang Seram Barat, dengan cara membagi jam belajar maupun membagi kelas sesuai keinginan guru yang bersangkutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

²Observasi awal pada tanggal 7 November 2019 di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat.

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam peningkatan profesionalitas guru PAI di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat?
2. Apa Faktor penghambat dan pendukung dalam peningkatan profesionalitas guru PAI di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat?

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bersifat tentatif seiring dengan perkembangan penelitian. Moleong menyatakan bahwa fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif, sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan yang baik. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat dengan judul “Peran keteladanan kepala sekolah dalam peningkatan profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat.”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam peningkatan profesionalitas guru PAI di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam peningkatan profesionalitas guru PAI di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga memperoleh informasi secara konkrit tentang kondisi obyektif SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat serta proses peningkatan profesionalitas guru PAI ke depan.
- b. Bagi pengelola, untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam pelaksanaan peningkatan profesional guru PAI di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat ke depan.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahfahaman, maka diperlukan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Peran dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi sturuktur sosial masyarakat.
2. Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

3. Profesionalitas adalah suatu pandangan bahwa suatu keahlian tertentu diperlukan dalam pekerjaan tertentu yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus.
4. Guru PAI adalah orang yang mempunyai tanggung jawab terhadap pembentukan pribadi anak yang sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan definisi operasional di atas dan untuk menghindari kesalahpahaman maka yang dimaksud dengan peran keteladanan kepala sekolah dalam penelitian ini adalah perilaku yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai teladan dalam memberikan pembinaan kepada guru PAI, menjadi profesional.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau jawaban atas masalah yang sedang diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi-informasi mengenai status gejala yang ada, berupa pemikiran, data-data sebagai alat penemuan yang datanya berupa kata-kata.² Dasar penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai fenomena-fenomena yang ada di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat dipentingkan dan bertindak sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data dan instrumen lainnya sebagai penunjang. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian,

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 2.

²SuharmiArikunto, *Manajemen Penelitian*, (Cet. IV; Jakarta: RinekaCipta, 1998), hlm. 309.

memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.² Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat di Desa Buano Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 7 Oktober 2021-07 November 2021.

D. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang Kepala Sekolah, dan 2 orang guru PAI di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung, maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*, hlm. 306.

harus dikumpulkan dalam penelitian.³ yang di observasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan 2 orang guru PAI dalam peningkatan profesionalitas guru.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. Dengan melakukan teknik wawancara terstandar (*standardized interview*) dan wawancara tidak berstandar (*unstandardized interview*). Dengan memilih informan yaitu Kepala sekolah SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat, alasannya karena kepala sekolah adalah informan sekaligus yang memiliki peran dalam peningkatan profesionalitas guru PAI yang bertanggung jawab besar di lokasi penelitian. Guru PAI SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat, dan peneliti, alasannya karena informan sebagai guru PAI yang berada di lokasi penelitian sekaligus yang melakukan tugas profesional sebagai guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Adapun jenis dokumentasi yang digunakan peneliti berupa foto

³ Djam'an Satori, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 105.

F. Analisis Data

Mengenai situasi atau kejadian-kejadian tersebut. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, dimulai observasi, interview dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Tujuan analisis data ialah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.

1. *Data Reducton* (Reduksi Data),

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.⁴

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.⁵

3. *Interprestation* (Interprestasi Data)

Interprestasi Data yang meliputi pengklasifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan kesimpulan data yang terorganisir dan terkategori sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dari data tersebut.

4. *Conclusion/Verivication* (Penarikan Kesimpulan dan varidikasi),

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Atau berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, hlm. 338.

⁵ Ibid, hlm. 341.

remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau jelas.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dengan mengkoscek data yang telah didapat dari hasil interview dan mengamati serta melihat dokumen yang ada, dengan ini data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu peneliti juga menggunakan teknik observasi mendalam dan arti angkulasi sumber data, yakni dengan pemeriksaan, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, dan juga dengan metode preser deriefing, yaitu dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, baik teman sejawat dan lebih-lebih dosen pembimbing peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-Tahap Penelitian seperti data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empiri dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.⁷

⁶ *Ibid*, hlm. 345.

⁷ Puhabi Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Cet; II, Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 40.s

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMP Negeri 13 Huamual Belakang dilakukan melalui beberapa hal diantaranya kepala sekolah berperan sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, dan motivator. Sedangkan kondisi profesionalisme guru PAI di SMP Negeri 13 Huamual Belakang terbilang cukup baik. Guru PAI telah memenuhi kualifikasi yang cukup.
2. Profesionalisme Guru PAI di SMP Negeri 13 Huamual Belakang. Guru sebagai salah satu unsur di bidang pendidikan telah berperan aktif dan menempatkan kedudukan sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.
3. Faktor pendukung Kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah dengan adanya faktor dukungan dari latar belakang pendidikan guru yang baik dan pembinaan kerjasama antar guru. Sedangkan faktor penghambat kepala sekolah adalah kurangnya sarana prasana, serta tingkat kepedulian orang tua pada peserta didik.

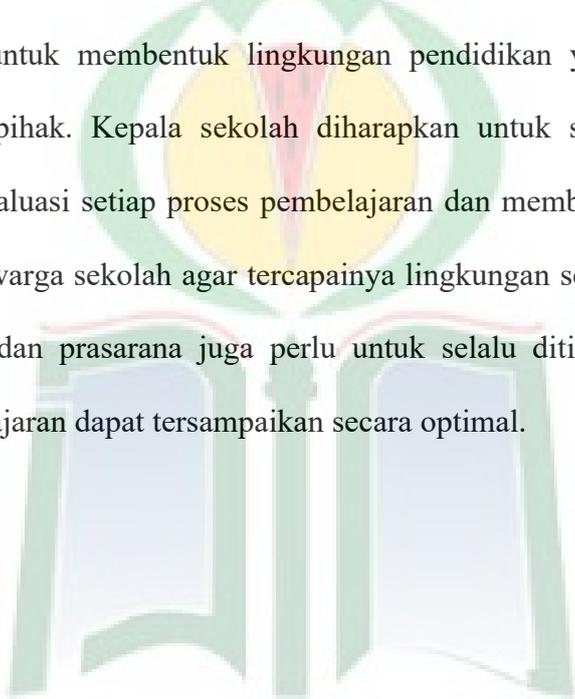
B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru untuk senantiasa melaksanakan kewajibannya sebagai pendidik. Serta senantiasa untuk selalu berusaha meningkatkan kompetensi yang dimiliki, baik kompetensi profesional, sosial, pedagogik, dan kepribadian agar dapat mencapai tujuan pendidikan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan bagi kepala sekolah supaya memberikan dedikasi yang tinggi untuk membentuk lingkungan pendidikan yang diidam-idamkan semua pihak. Kepala sekolah diharapkan untuk selalu memantau dan mengevaluasi setiap proses pembelajaran dan memberikan arahan kepada semua warga sekolah agar tercapainya lingkungan sekolah yang kondusif. Sarana dan prasarana juga perlu untuk selalu ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan secara optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Arikunto, Suharmi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Kosasi, Rafli dan Soetjipto. *Profesi Keguruan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Lazaruih, Soewadji. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, Jakarta: Kanisius, 1992.
- Martinis, Yamin. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Maliawati, Dewi. *Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Kedisiplinan Peserta didik Kelas VIII Sekolah menengah Pertama (SMP) Negeri Arjawinangun Kabupaten Cirebon* 2013.
- Materi Diklat Budaya Sekolah Manajemen Perubahan Kepemimpinan Dalam Implementasi Kurikulum 2013.
- Mulyadi, Deddy dan Veithzal Rivai. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, PT. Remaja Rosda Karya: Bandung, 2008.
- Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013.
- Wahsumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta:Raya grafindo persada, 2002.
- Nasifah, Isrotin. *Hubungan Keteladanan guru dengan Ketawadhuhan Pada Guru di MTS Al-Manar Tenganan Semarang tahun 2011*.
- Purwanto, Ngalm. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992.
- Rusdiana, Andi. *Memahami Integritas Dunia Wanita Dibalik Pesan Maulid*, Alaudin, No. 47. Th. VIII, April, Ujung Pandang, 1988.
- Soekonto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Grafindo Persada, Jakarta 2000.

- Sabri, Alisuf *Mimbar Agama dan Budaya*, Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat IAIN, 1992.
- Sutisna, Oteng. *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis Untuk Profesional*, Bandung: Penerbit Angkasa, 2000.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Satori, Djam'an. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitiann Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Tilaar, H.A.R. *Membenahi Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Uzer, M Usman. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Wijaya, Andy. *Profesionalitas Kinerja Guru dalam Pendidikan*, Kompas, 15 Maret 2020.
- W.J.S, Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balal Pustaka, 1982.
- Yunus, Namsa. *Kiprah Baru Profesi Guru Indonsia Wawasan Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Mapan, 2006.



Pedoman Wawancara Kepada Guru PAI

Nama :

Jabatan :

Hari/ tanggal :

Tempat :

1. Apa yang bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan profesionalitas sebagai guru?
2. Menurut bapak/Ibu apakah ada pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dengan profesionalitas guru?
3. Menurut bapak/Ibu apakah ada ketaladanan kepala sekolah selama ini terhadap guru-guru di sekolah ini?
4. Menurut bapak/Ibu kepala sekolah yang teladan itu seperti apa?
5. Apa saja yang bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan profesional bapak dalam mengajar?
6. Apakah ada pembinaan dalam hal profesional oleh kepala sekolah terhadap guru-guru di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat?
7. Teladan apa saja yang kepala sekolah munculkan terhadap guru-guru di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat? Apakah sesuai dengan syariat Islam atau tidak?
8. Apa saja factor penghambat dan factor pendukung dalam meningkatkan profesional?

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

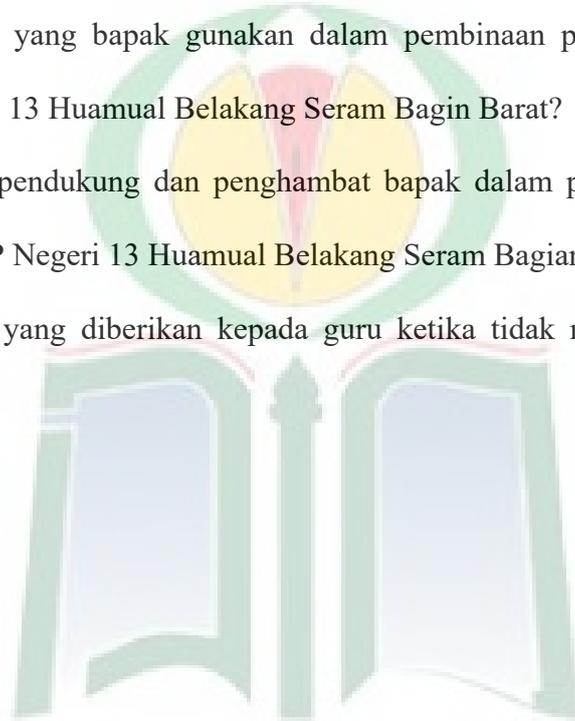
Nama :

Jabatan :

Hari/tanggal :

Tempat :

1. Bagaimana peran keteladanan bapak dalam pembinaan profesionalitas guru PAI di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagin Barat?
2. Metode apa yang bapak gunakan dalam pembinaan profesionalitas guru di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagin Barat?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat bapak dalam pembinaan profesional guru di SMP Negeri 13 Huamual Belakang Seram Bagian Barat?
4. Apa sanksi yang diberikan kepada guru ketika tidak mengikuti arahan dari bapak?



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi penyerahan surat penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 13 Huamual belakang



Dokumentasi bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Huamual Belakang Bapak Suding Tamalene, S.Pd,M.Pd



Dokumentasi bersama Guru PAI dalam mengatur jadwal penelitian



Dokumentasi Guru Bersama Peserta Didik dalam agenda pembacaan nama-nama yang tidak hadir selama 1 hari sekolah berjalan

